

Peningkatan Kualitas Manajemen Operasional Pelaku UMKM dengan Menerapkan Aplikasi *Microsoft Excel* (Studi Kasus: UMKM Sidayu)

Nina Aini Mahbubah¹, Hidayat^{1*}, Moh Dian Kurniawan¹, Misbah²

¹Program Studi Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik, Indonesia

²Program Studi Teknik Elektro, Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik, Indonesia

Article Information

Article history:

Received 14 Juni, 2024

Approved 19 Juni 2024

Keywords:

Kualitas; Manajemen Operasional; UMKM; Ms Excel

ABSTRAK

UMKM dapat menjadi garda terdepan dalam pencapaian pilar ekonomi SDGs dengan penciptaan lapangan kerja, penciptaan kondisi kerja yang layak, inovasi bisnis, adaptasi dan mitigasi dampak negatif ekonomi, sosial dan lingkungan pada operasi bisnis untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Untuk mencapai itu, maka aksi kolektif berbagai sektor sangat dibutuhkan mendukung kebangkitan UMKM. Pembekalan ilmu pengetahuan dan ketrampilan bagi para pelaku UMKM sangat dirasa penting. Pengetahuan tidak hanya dilakukan pada bidang yang ditekuni, akan tetapi pembekalan bidang lain juga perlu diberikan, misalnya pada peningkatan kualitas manajemen operasional pelaku usaha. Peningkatan kualitas manajemen operasional pelaku umkm dengan menerapkan aplikasi Ms Excel di Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik. Fokus pengabdian difokuskan pada para pelaku usaha, yang merupakan anggota binaan dari mitra pengabdian, yaitu Asosiasi UMKM Sidayu. Dengan adanya kegiatan ini mampu memberikan sumbangsih baik secara pengetahuan, maupun kemajuan ekonomi secara nyata pada pelaku usaha. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini bisa memberikan tambahan berupa kemampuan dalam menjalankan Ms Excel, juga memberikan pedoman buku saku kepada pelaku usaha untuk mempermudah proses pembelajaran.

© 2024 JGEN

*Corresponding author email: hidayat@umg.ac.id

PENDAHULUAN

Sektor usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan UMKM memiliki kontribusi dan pengaruh yang cukup signifikan terhadap komposisi Produk Domestik Bruto (PDB). Dalam kurun waktu lima tahun terakhir meningkat dari 57,84 persen menjadi 60,34 persen (Alfredo et al., 2022). Keberadaan UMKM juga secara tidak langsung berpengaruh terhadap menurunnya angka pengangguran, hal tersebut dapat dilihat

dari data penyerapan tenaga kerja tumbuh dari 96,99 persen menjadi 97,22 persen dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Keberadaan UMKM secara langsung tentu berkontribusi dalam mengangkat perekonomian rakyat. Oleh sebab itu, pemberdayaan dan dukungan terhadap UMKM sangatlah diperlukan (Rachmiyantono et al., 2022).

Manajemen operasional dibutuhkan dalam sebuah bisnis untuk mengontrol aktivitas produksi. Sebuah bisnis membutuhkan pengawasan terhadap beberapa unsur penunjang kegiatannya. Seperti keuangan, pemasaran, dan juga produksi yang masuk ke dalam kegiatan operasional. Manajemen ini merupakan sebuah perencanaan yang fokusnya pada kegiatan produksi. Tugasnya untuk memastikan proses produksi terjaga dan berjalan sebagaimana mestinya. Manajemen ini juga harus memastikan proses produksi terpelihara dan perkembangannya berjalan sesuai yang direncanakan operasional (Humaira & Sagoro, 2018).

Manajer operasi bertanggung jawab penuh terhadap jalannya manajemen operasional. Manajer operasi berkewajiban mengawasi dan mengelola proses operasional. Dimulai dari proses pengubahan sumber daya bahan baku, energi, dan tenaga kerja menjadi bentuk barang dan jasa, atau dengan kata lain harus mampu mengelola proses pengubahan *input* menjadi *output* (Petro & Swatan, 2019).

Manajer operasi sangat penting posisinya dalam sebuah bisnis. Dikarenakan operasional merupakan salah satu dari fungsi strategis perusahaan. Seperti diketahui, fungsi strategis perusahaan itu ada tiga, yakni pemasaran, keuangan, dan operasional. Berarti manajemen operasional memiliki kedudukan penting untuk menyempurnakan strategi perusahaan. Juga memiliki kepentingan untuk memastikan perusahaan dapat bertahan jangka panjang dalam kondisi yang baik (Rapini et al., 2020).

Untuk lebih jelasnya lagi, manajemen operasional adalah manajemen yang digunakan untuk merancang strategi dan menata kegiatan praktik perusahaan. Tentu saja tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan *income* perusahaan (Widya Utami & Purnama, 2023).

Manajemen operasional merupakan bagian manajemen yang erat kaitannya dengan mengawasi, merancang, dan mengendalikan kegiatan produksi. Selain itu, manajemen ini bertugas mengendalikan kegiatan produksi dan proses perbaikan strategi kegiatan bisnis dalam hal produksi barang dan jasa (Rofieq et al., 2017).

Kegiatan manajemen operasional erat kaitannya dengan bermacam aktivitas perusahaan dalam melakukan pengubahan rangkaian *input* dasar. Seperti pengubahan *input* bahan baku, energi, kebutuhan konsumen, informasi, kemampuan perusahaan, keuangan perusahaan, dan lainnya menjadi *output* untuk konsumen (Rapini et al., 2020).

Bidang pekerjaannya juga luas, berhubungan dengan bagian lainnya di perusahaan. Seperti dengan bagian pemasaran, penjualan, keuangan. Disinilah peran manajer operasi yang sesungguhnya, dimana harus mampu untuk menjalankan manajemen operasional sekaligus terlibat dalam aktivitas operasionalnya. Manajer operasi yang jadi penghubung di setiap bidang cakupan produksi hingga pendistribusian produk (Widya Utami & Purnama, 2023).

Manajemen operasional erat kaitannya dengan teknologi yang dimiliki perusahaan. Bisnis yang memiliki *basic* teknologi *modern* jelas akan lebih mampu bersaing dan bertahan. Sebaliknya, perusahaan yang tidak menggunakan teknologi akan sulit berkembang. Seperti contohnya adalah penggunaan perangkat lunak pada manajemen (Humaira & Sagoro, 2018).

Kecamatan sidayu berlokasi di kabupaten Gresik bagian Utara, sehingga area ini juga kerap disebut area pesisir. Kegiatan perputaran ekonomi di Sidayu salah satunya adalah masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang. Jiwa berwirausaha bagi masyarakat

Sidayu bisa disebut sebagai jiwa yang turun menurun, hal ini dikarenakan banyak yang melanjutkan usaha pendahulu ataupun memulai usaha baru, atau sebagai perintis usaha.

Pelaku usaha yang ada di area Kecamatan Sidayu masih perlu memperbanyak ilmu guna meningkatkan produktivitas kegiatan usahanya, sehingga secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap penghasilan usaha. Sejauh ini, kegiatan yang dilakukan dalam mengelola usaha masih secara manual, yaitu dilakukan pembukuan secara manual. Sehingga dampak yang terjadi ketika dilakukan rekap data selanjutnya, serta dilakukan data sebelumnya biasanya hilang, hal ini didapat dari keterangan yang sudah diambil dari beberapa pelaku UMKM di Sidayu.

Berdasarkan uraian di atas, tim pengabdian tertarik untuk melaksanakan pengabdian di Kecamatan Sidayu untuk melaksanakan pelatihan “Peningkatan Kualitas Manajemen Operasional Pelaku UMKM Dengan Menerapkan Aplikasi Ms Excel”.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat pada UMKM Sidayu meliputi :

1. Tahap *Survey* dan Identifikasi Masalah

Pada tahap ini melakukan *survey* awal dan melakukan FGD dengan pihak UMKM Sidayu untuk mengetahui kondisi proses bisnis. Selain itu mengidentifikasi permasalahan yang ada di UMKM Sidayu

2. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Memberikan pengetahuan secara presentasi tentang kualitas manajemen operasional bisnis secara umum. Memberikan pengetahuan pentingnya penggunaan aplikasi teknologi bagi pelaku usaha. Kegiatan secara umum dilakukan dengan teknik presentasi dan praktik secara umum dalam menjalankan Ms Excel

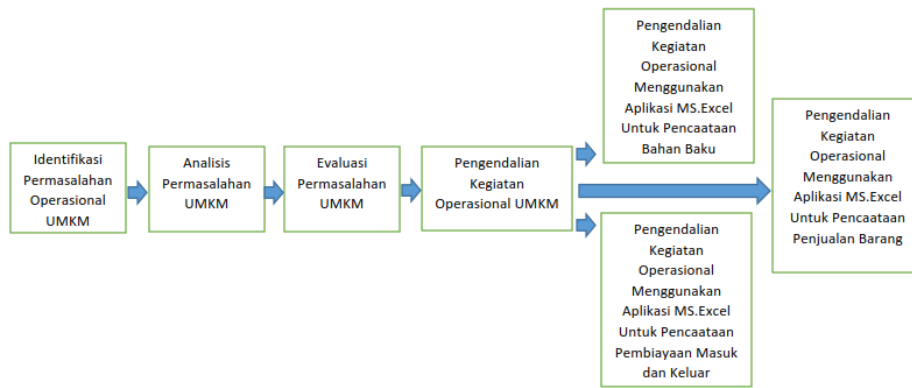
3. Tahap Pemantauan dan Pendampingan

Pada tahap ini melakukan pemantauan terhadap pihak UMKM Sidayu dalam melakukan implementasi program MS Excel beserta pengarahan tahapan dalam proses pengelolaan usaha pada pengelolaan keuangan, proses pengadaan barang, dan proses produksi UMKM.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini melakukan evaluasi dari hasil pelaksanaan implementasi kegiatan pelatihan pada UMKM Sidayu

Pelaku usaha yang ada di area kecamatan sidayu masih perlu memperbanyak ilmu guna meningkatkan produktivitas kegiatan usahanya, sehingga secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap penghasilan usaha. Sejauh ini, kegiatan yang dilakukan dalam mengelola usaha masih secara manual, yaitu dilakukan pembukuan secara manual. Sehingga dampak yang terjadi ketika dilakukan rekap data selanjutnya, serta dilakukan data sebelumnya biasanya hilang, hal ini didapat dari keterangan yang sudah diambil dari beberapa pelaku UMKM di Sidayu. Berikut Merupakan gambaran dari IPTEK pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.



Gambar 1. Manajemen Operasional UMKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terlihat pada Gambar 2 merupakan suasana kegiatan *workshop* pelatihan Ms Excel bagi pelaku UMKM.



Gambar 2. Suasana *Workshop* Pelatihan

Kegiatan pelatihan meliputi materi tentang transaksi dicatat dalam jurnal umum, setelah selesai dicatat jurnal umum, transaksi-transaksi tersebut kemudian dipindahkan ke dalam buku besar untuk menggolongkan akun-akun yang sudah dicatat di jurnal umum, membuat neraca saldo, membuat laporan laba rugi dan terakhir membuat laporan posisi keuangan. Selain dari pada itu, pemateri memeberikan praktik menggunakan laptop terhadap pelaku UMKM. Beberapa pelaku usaha menggunakan Hp dalam kegiatan ini. Kegiatan ini dibantu oleh mahasiswa, yang mana tugas mereka adalah ikut serta mendampingi selama kegiatan praktik menggunakan Ms Excel. Adapun indikator tingkat keberhasilan, dapat dirangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Indikator Keberhasilan

Indikator Keberhasilan	Sebelum Pengabdian	Setelah Pengabdian
Pemahaman tentang betapa pentingnya pembuatan laporan keuangan	Pemilik UMKM beranggapan bahwa penyusunan laporan keuangan tidak mempengaruhi usaha yang mereka jalankan.	Pemilik UMKM menganggap penyusunan laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha yang mereka jalankan.

Peningkatan pengetahuan pencatatan keuangan	Pelaku UMKM masih menggunakan pencatatan keuangan manual dalam pencatatan laporan keuangan usahanya.	Para pelaku UMKM menggunakan aplikasi <i>Microsoft Excel</i> untuk membantu mempermudah dalam membuat laporan keuangan.
Kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan bantuan teknologi komputrisasi aplikasi	Para pelaku UMKM belum sepenuhnya terampil dalam pengoperasian <i>Microsoft Excel</i> untuk membuat pelaporan keuangan	Para pelaku UMKM memiliki keterampilan dalam mengelola data keuangan dan menyusun laporan keuangan

Berikut merupakan gambar *cover* buku saku yang diberikan kepada peserta untuk melihat rumus dasar Ms Excel.



Gambar 3. Buku Saku Ms Excel

Buku saku Ms Excel berisi tentang rumus dasar dalam menggunakan aplikasi Ms Excel. Selain dari pada itu, luaran dari buku saku ini dapat mempermudah peserta ketika selesai kegiatan pengabdian, karena bisa dilihat kembali rentetan kegiatan pelatihan yang dilakukan selama *workshop* dalam membuat catatan dasar sederhana pada pelaku usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peningkatan Kualitas Manajemen Operasional Pelaku UMKM Dengan Menerapkan Aplikasi Ms Excel Di Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik. Fokus pengabdian difokuskan pada para pelaku usaha, yang merupakan anggota binaan dari mitra pengabdian, yaitu Asosiasi UMKM Sidayu. Dengan adanya kegiatan ini mampu memberikan sumbangsih baik secara pengetahuan, maupun kemajuan ekonomi secara nyata pada pelaku usaha. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini bisa memberikan tambahan berupa kemampuan dalam menjalankan Ms Excel, juga memberikan pedoman buku saku kepada pelaku usaha untuk mempermudah proses pembelajaran.

Saran yang diberikan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terus memberikan pelatihan kepada pelaku usaha yang telah tergabung pada Asosiasi UMKM Sidayu, dan juga memberikan pengetahuan yang berbeda dikarenakan bentuk pendampingan sangat efektif dalam peningkatan sumber daya manusia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak pemberi dana kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Gresik, pada bagian DPPM UMG. Dan juga ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak mitra Asosiasi UMKM Sidayu yang telah memfasilitasi kegiatan selama pengabdian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfredo, R., Okparia, D., Wulandari, W., Safira, N., Sabirin, Mi., Jodi, A., & Okparia Setiawan, D. (2022). Strategi Peningkatan Kinerja Perusahaan Melalui Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dan Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Terhadap Produktivitas Karyawan Pt Telkom Lubuklinggau. *Proceedings Economic, Social Science, Computer, Agriculture and Fisheries (Escaf) 1st 2022*, 391–401. <https://semnas.univbinainsan.ac.id/index.php/escaf/article/view/149>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Petro, S., & Swatan, K. H. (2019). Pelatihan Microsoft Excel Sebagai Penunjang Ketrampilan Hard Skill Bagi Siswa Pada Smk Ypsei Palangka Raya. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 280–286. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.6011>
- Rachmiyantono, R., Sri Ayuni, N. M., Sinta Lestari, N. K. D., Bhakti, I. G. K. K. W., Gunadi, I. G. N. B., & Suarjana, I. W. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self Efficacy Dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Masyarakat Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 13(1), 131–138.
- Rapini, T., Kristiyana, N., Santoso, A., & Setyawan, F. (2020). Strategi pengembangan produk jipang berbasis pelatihan manajemen usaha dan pemasaran yang kreatif. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 1(1), 12–18. <https://doi.org/10.33292/mayadani.v1i1.7>
- Rofieq, M., Poerwanto, A., & Budiyanto, H. (2017). PELATIHAN DESAIN KEMASAN PRODUK UNTUK UMKM KERAJINAN, KULINER DAN POSDAYA. *ABDIMAS Unmer Malang*, 2(2), 1–6.
- Widya Utami, N., & Purnama, N. (2023). Pelatihan Microsoft Excel Advanced dalam Meningkatkan Keterampilan Administrasi Perkantoran bagi Siswa Di SMKS Kharisma Mengwi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1758–1765.